



Deteksi Dini Hipertensi dan Upaya Pencegahan Stroke pada Dewasa Awal di Desa Bintaro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Yuly Abdi Zainurridha¹, Achmad Afifil Afton², Fika Indah Prasetya³

^{1,2,3} STIKes Bhakti Al-Qodiri

^{1,2,3,4,5} Program Studi S1 Keperawatan

yulyabdi@gmail.com

Handphone: 082336469678

Abstrak

Stroke ialah penyebab pertama kecacatan raga untuk dewasa awal serta lanjut usia. Di negara maju penyakit yang menyerang saraf ini menjadi etiologi nomer satu admisi penderita ke pelayanan kesehatan. Stroke menjadi etiologi disabilitas nomer satu dan etiologi kematian nomer dua di dunia setelah penyakit jantung. Tujuan umum dilaksanakannya pengabmas ini ialah warga bisa melakukan deteksi awal hipertensi dan upaya pencegahan untuk pengidap penyakit sistem saraf. Penemuan penyuluhan bisa disimpulkan hasil pemahaman modul responden sangat baik dan positif, sudah disusun pengurus diskusi peduli tekanan darah tinggi serta penyakit system saraf di Bintaro Village. Buat warga universal agar secara teratur dapat berfungsi aktif guna dicoba menemukan awal terhadap tekanan darahnya minimum 30 hari sekali ataupun apabila terdapat keluhan peningkatan tekanan darahnya.

Kata kunci: dewasa awal, hipertensi, stroke

Abstract

Stroke is the main cause of physical disability in productive age and old age. In developed countries, stroke is the number one cause of patient hospital admissions. Stroke is the number one cause of disability and the second cause of death in the world after heart disease. The general aim of implementing this excellent group is that the community can carry out early detection of hypertension and prevention for stroke sufferers. From the results of the community service above, it can be concluded that the participants' absorption of the material was excellent. A communication forum for care for hypertension and stroke management has been formed in Bintaro Village. The general public can routinely play an active role in having their blood pressure detected at least once a month or if there are signs of an increase in their blood pressure.

Keywords: early maturity, hypertension, stroke

1. INTRODUCTION

Penyakit sistem saraf di negara berkembang sekarang menakutkan. Buat dikenal bersama stroke ialah pemicu disabilitas nomer satu serta pemicu kematian no 2 di dunia sesudah penyakit jantung [1]. Di Indonesia, stroke jadi pemicu kematian utama. Bersumber pada hasil Riskesdas 2018, prevalensi stroke di Indonesia bertambah dari 7 per 1000 penduduk pada tahun 2013, jadi 10, 9 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Dari sisi pembiayaan, stroke jadi salah satu penyakit katastropik dengan pembiayaan terbanyak ketiga sesudah penyakit jantung serta kanker, ialah 3. 23 triliun rupiah pada tahun 2022. Jumlah ini bertambah bila dibanding dengan tahun 2021 ialah sebesar 1, 91 triliun. Stroke mempunyai angka kematian serta kecacatan yang teratas [2].

Stroke ialah pemicu utama kecacatan raga pada umur produktif serta umur lanjut. Di Negeri maju stroke jadi pemicu no satu admisi penderita ke rumah sakit, dengan proporsi kematian sebanyak 20% dalam 28 hari awal perawatan [3]. Bagi *World Stroke Organization* jika 1 diantara 6 orang di dunia hendak hadapi stroke di selama hidupnya, sebaliknya informasi *American Health*

Association (AHA) mengatakan kalau tiap 40 detik ada 1 permasalahan baru stroke dengan prevalensi 795.000 penderita stroke baru ataupun kesekian terjalin tiap tahunnya serta kira-kira tiap 4 menit ada 1 penderita stroke mati. Angka kematian akibat stroke ini menggapai 1 per 20 kematian di Amerika Serikat [4].

Stroke jadi pemicu disabilitas no satu serta pemicu kematian no 2 di dunia sehabis penyakit jantung, hendak namun kurang lebih 90% permasalahan stroke sesungguhnya bisa dicegah dengan mengatur aspek resiko semacam hipertensi, merokok, diet tidak *balance*, kurang aktifitas raga, diabet, serta fibrilasi atrium [5]. Bersumber pada Informasi Riskesdas tahun 2018 menampilkan prevalensi hipertensi sebesar 8,4% (penderita 18 tahun), prevalensi diabet sebanyak 10,9% (penderita 15 tahun), serta 95,5% kurang mengkonsumsi buah serta sayur (pada penduduk umur 5 tahun) [6].

Perihal ini menampilkan jika pengendalian aspek resiko stroke masih jadi tantangan dalam upaya penangkalan serta penanggulangan stroke di Indonesia. 12 dari 1000 orang di Indonesia terserang Stroke 70% merupakan stroke iskemik (penyumbat) serta 30% merupakan stroke hemoragik (perdarahan) umur di atas 55 tahun, resiko stroke bertambah 2 kali lipat Hipertensi/tekanan darah sebesar 8 kali tingkatan resiko stroke. Berolahraga bisa merendahkan resiko stroke hingga 30%, stroke iskemik bertambah 25% tiap kenaikan 1- mmol/ L kolesterol total [7].

2. BAHAN DAN METODE

Teknik penerapan dedikasi kepada warga sebagai berikut: 1) pelatihan menemukan awal tekanan darah tinggi dan upaya penangkalan penyakit sistem saraf, 2) penataan kelompok diskusi peduli tekanan darah tinggi dan penyakit sistem saraf, 3) pembimbingan menemukan awal tekanan darah tinggi kepada partisipan, 4) edukasi penyakit tekanan darah tinggi dan penyakit sistem saraf kepada Masyarakat [8].

Dedikasi warga ini dimulai dengan pendekatan kepada Pemerintah Desa Baratan Kecamatan Patrang. Selanjutnya bersama-sama dengan pemerintah desa mengidentifikasi warga yang hendak diberikan pendampingan. Sehabis itu berikan pendampingan kepada warga tentang metode melakukan deteksi dini hipertensi serta upaya penangkalan stroke [9]. Sesudah pendampingan dibangun forum komunikasi hirau hipertensi serta stroke yang respondennya terdiri dari berusia dini. Berikutnya dicoba pendampingan kepada warga dalam melakukan menemukan awal penyakit tekanan darah tinggi kepada masyarakat. Bersamaan dengan pembimbingan tersebut dicoba edukasi kepada masyarakat tentang penyakit tekanan darah tinggi dan penyakit sistem saraf [10].

Narasumber pelatihan ialah dosen dari STIKes Bhakti Al-Qodiri yang sudah banyak pengalaman dalam proses belajar mengajar sehingga sangat mempermudah masyarakat buat memahami materi yang diberikan [11]. Disamping itu narasumber dengan latar balik pendidikan sebagai perawat sehingga sangat menguasai materi yang diberikan. Dengan terus jadi kompeten narasumber hendak mempermudah masyarakat menyerap materi yang diinformasikan [12].

Untuk pembukaan pengabdian didatangi oleh Kepala Desa dan masyarakat yang terdiri dari partisipan, Kasun, Pimpinan PKK, Bidan Desa, Perawat Desa dan fasilitator sebanyak 30 orang. Modul pengabdian masyarakat berisi tentang penyakit tekanan darah tinggi, tata cara menemukan awal penyakit tekanan darah tinggi, dan upaya penangkalan stroke. Penyampaian materi dengan teknik ceramah tanya jawab, pemutaran audio visual, praktek menemukan awal penyakit tekanan darah tinggi serta upaya penangkalan stroke. Narasumber pelatihan berasal dari dosen serta mahasiswa Prodi S1 Keperawatan yang berjumlah 5 orang.

Aturan pendidikan yang digunakan bermacam-macam dari diskusi, dialog, serta aplikasi *direct*. Media pembelajaran yang digunakan juga bermacam-macam ialah dengan memakai, LCD, Video serta alat-alat buat aplikasi. Pemakaian tata cara serta media yang bermacam-macam hendak memudahkan partisipan pelatihan dalam menguasai modul pelatihan [13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Stroke di Desa Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember berjalan dengan baik. Partisipan berjumlah 50 orang, dengan kemampuan *knowledge* meningkat, yang mula mulanya tidak mengetahui karakteristik dan gejala stroke. Rerata peningkatan hasil dikala saat sebelum dan setelah dicoba promosi kesehatan yang cukup signifikan. Mengenai ini terkategori cukup baik. Adanya alterasi dari suatu aspek yang mempengaruhi pencapaian kenaikan kemampuan *knowledge*. Kegiatan pengabdian masyarakat dini mulanya hadapi kendala.

Mengenai ini terjalin karena sukarnya mencari responden pada waktu yang telah ditetapkan, penyeleksian isitilah-istilah medis dan penyeleksian kalimat yang sederhana biar bisa dipahami dengan baik oleh banyak responden. Mengenai hal itu dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai harapan. Ulasan ini merupakan memaparkan tentang terdapatnya kenaikan pengetahuan serta pemahaman warga ataupun orang berusia dini buat pengendalian penyakit stroke. Ada pergantian yang signifikan saat sebelum serta setelah dicoba aktivitas dedikasi kepada warga ini.



Gambar 1. Pengabdian masyarakat pada dewasa awal di ruang pertemuan



Gambar 2. Pengabdian masyarakat untuk mengukur tekanan darah peserta

4. KESIMPULAN

Pernyataan diatas dapat diambil dari aktivitas dedikasi kepada masyarakat di Desa Bintaro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yakni adanya kenaikan pengetahuan tentang hipertensi

serta upaya penangkalan stroke dengan rerata peningkatan yang signifikan. Mudah-mudahan dengan diadakan penyuluhan ini dapat membagikan akibat yang baik serta positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan untuk berusia dini di Desa Bintaro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Mudah- mudahan kegiatan dedikasi warga kepada masyarakat ini dapat bermanfaat buat masyarakat.

Hasil aktivitas tersebut dapat disimpulkan hal-hal berikut: 1) sudah dilakukan penyuluhan menemukan awal tekanan darah tinggi serta upaya penangkalan stroke yang diiringi oleh 50 partisipan yang menunjukkan penyerapan modul oleh partisipan sangat baik, 2) sudah dibangun pengurus koordinasi hirau tekanan darah tinggi serta penyakit sistem saraf di Desa Bintaro dengan lapisan pimpinan, notulensi, bagian keuangan serta tim dengan 24 orang, 3) sudah dicoba pembimbingan kepada beberapa partisipan dengan mendedikasi warga dalam menemukan awal tekanan darah tinggi serta upaya pencegahan stroke 8 kali, yang 4 kali oleh pelaksana pengabdian masyarakat serta *village tools*, yang 4 kali oleh *village tools*.

Cocok dengan hasil diatas hingga dianjurkan untuk warga yang dilatih supaya terus melakukan deteksi dini hipertensi serta membantu warga apabila terdapat yang terkena stroke. Untuk warga universal supaya secara teratur bisa berfungsi aktif buat dicoba deteksi terhadap tekanan darahnya minimum 1 bulan sekali ataupun apabila terdapat isyarat peningkatan tekanan darahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kusumawaty, J., & Nurapandi, A. (2022). Edukasi Dan Mobilisasi (ROM) pada Lansia Penderita Stroke dengan Audio Visual di Panti Jompo Welas Asih Tasikmalaya. *Kolaborasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v2i1.42>
- [2] Aktifah, N., Ersila, W., Prafitri, L. D., & Sabita, R. (2019). Meningkatkan kemandirian pasien pasca stroke melalui in-house training kader pendukung lansia pasca stroke. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.95-104>
- [3] Taher, R., Ali, S., & Bugis, H. (2022). *untuk mengetahui pengaruh health education dengan media audio visual terhadap tindakan masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada pasien stroke*. 06(01), 43–52.
- [4] Wahyuni, A. N., Fadilah, A., Asmara, A. N., Rahayu, A., Rahmat, D., & Koswara, A. (2021). The effect of health knowledge about stroke on the family level. *Jurnal Kolaborasi Inspirasi Masyarakat Madani*, 1(1), 42–51.
- [5] Kedokteran, J. I. (2019). *MEDIKA TADULAKO, Jurnal Ilmiah Kedokteran, Vol. 6 No. 1 Januari 2019*. 6(1).
- [6] Handayani, R. N. (2024). *Journal of Community Engagement and Empowerment*. 104–113. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- [7] Maulidina, H. (2019). *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 1–13.
- [8] Amila, Sinaga, J., & Evarina, S. (2019). Pencegahan Stroke Berulang Melalui Pemberdayaan Keluarga Dan Modifikasi Gaya Hidup. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 143–150.
- [9] Dan, I., & Hemoragik, S. (2018). 1,2 1, 2. 9(2), 156–166.
- [10] Noriko, N., Rahmi, F. A., Zhafirah, A. Y., Dewi, A. P., Puspitajati, C., & Ramadhan, Z. A. (2020). Pengabdian Masyarakat: Upaya Menghindari Stroke Pada Ibu Rumah Tangga Berusia 30 Tahun Ke Atas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.36722/jpm.v2i1.365>
- [11] SULAIMAN, S., & ANGGRIANI, A. (2018). Sosialisasi Pencegahan Kasus Stroke Pada Lanjut Usia Di Desa Hamparan Perak Kecamatan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70–74. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i2.193>
- [12] Amin, I. (2017). *Penderita Stroke Di Desa Amadanom Kecamatan Dampit*. 1(1), 27–32.
- [13] Amelia, R., Abdullah, D., Sjaaf, F., & Dewi, N. P. (2021). Pelatihan Deteksi Dini Stroke “Metode Fast” Pada Lansia di Nagari Jawi- Jawi Kabupaten Solok Sumatera Barat. *Jurnal Abdimas ADPI Sains Dan Teknologi*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.47841/saintek.v2i1.237>